

**Pengaruh Pengendalian Biaya Dan Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas  
Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat Di Masamba  
Kabupaten Luwu Utara**

**Syahrul Nizam**

**Universitas Muhammadiyah Palopo**

**Syahrul.n922@gmail.com**

**ABSTRAK**

*This study aims to explain the effect of the ratio of Cost Control and Working Capital Turnover on Economic Profitability at the Karya Sahabat Savings and Loans Cooperative in Masamba, North Luwu Regency. The population in this study is the financial report of the Karya Sahabat Savings and Loans Cooperative in Masamba, North Luwu Regency for the 2016-2020 period. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the classical assumption test method, regression analysis and hypothesis testing. The results showed that partially cost control did not have a significant effect on economic profitability, and had a positive direction as seen from the cost control coefficient value of 0.482. and partially Working Capital Turnover has no significant effect on Economic Profitability. and has a positive relationship direction as seen from the working capital turnover coefficient, which is 0.418. Based on the results of the SPSS test, the Adjusted R-square value is 0.216, which means that the variable cost control and working capital turnover is able to explain 21.6% of the variation in economic profitability and the remaining 78.4% is explained by other variables not examined.*

**Keywords: Cost Control, Working Capital Turnover, Economic Profitability**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh rasio Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat di Masamba Kabupaten Luwu Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat di Masamba Kabupaten Luwu Utara periode 2016-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan metode uji asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pengendalian Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi, serta memiliki arah hubungan positif yang dilihat dari nilai koefisien pengendalian biaya yakni 0,482. dan secara parsial Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi. serta memiliki arah hubungan positif yang dilihat dari nilai koefisien perputaran modal kerja yakni 0,418. Berdasarkan hasil uji spss nilai Adjusted R-square sebesar 0,216 yang berarti bahwa variabel pengendalian biaya dan perputaran modal kerja mampu menjelaskan 21,6 % variasi variabel rentabilitas ekonomi dan sisanya 78,4 % di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci: Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Rentabilitas Ekonomi**

## PENDAHULUAN

Bidang ekonomi Indonesia memiliki tiga kekuatan pokok yang menunjang stabilnya kondisi ekonomi yaitu, sektor usaha negara, sektor swasta, dan yang terakhir sektor koperasi. Ketiga pelaku ekonomi tersebut diharapkan dapat bekerjasama untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Koperasi sebagai salah satu dari tiga kekuatan pelaku ekonomi di harapkan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang didukung oleh jiwa dan semangat yang tinggi dalam mewujudkan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, soko guru perekonomian nasional yang tangguh dan dinamis, serta memiliki daya saing yang berkelanjutan. Pada kasus koperasi di Indonesia, terdapat banyak pihak yang memprihatinkan kemampuan badan usaha ini dalam memenuhi tuntutan arus globalisasi tersebut. Apabila koperasi tidak segera dan terus untuk memperbaiki kinerja dirinya sebagai salah satu pelaku ekonomi yang mendapat dukungan konstitusi, maka tidak mustahil koperasi akan terus tertinggal dan lambat laun akan terabaikan. Sebagai salah satu bentuk badan usaha, koperasi mempunyai karakteristik aktivitas ekonomi yaitu efisiensi pengendalian biaya, tingkat perputaran modal kerja seras rentabilitas ekonomi. Keberadaan laba yang tinggi dalam suatu perusahaan atau organisasi belum cukup mencerminkan keberhasilan suatu usaha tanpa disertai efektivitas dalam pengelolaannya.

Rentabilitas ekonomi sangat penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan setiap perusahaan atau organisasi, karena rentabilitas merupakan salah satu alat untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan atau koperasi dalam memperoleh laba. Dengan laba yang cukup besar, maka koperasi dapat meningkatkan

pembagian laba untuk para anggotanya, serta dapat dijadikan ukuran bahwa koperasi telah bekerja secara efisien. Semakin meningkatnya rentabilitas, maka kelangsungan usaha dan perkembangan koperasi menjadi baik serta kesejahteraan anggota akan semakin meningkat.

Mengingat pentingnya tingkat rentabilitas ekonomi yang tinggi, koperasi harus memperhatikan tingkat efektivitas dalam setiap pengelolaan usahanya. Maka dari itu koperasi harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan dan pengendalian yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan norma-norma koperasi. Dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang baik dan profesional tidak hanya mampu meningkatkan SHU saja tetapi juga disertai dengan adanya efektivitas pada rentabilitas ekonomi.

Pengendalian biaya sangat penting agar koperasi dapat bertahan. Dalam jangka panjang, tingkat pencapaian laba secara langsung di pengaruhi oleh seberapa jauh koperasi dikelola secara efektif dan efisien, atau dengan kata lain sejauh mana pemanfaatan sumber daya koperasi yang terbatas tersebut diarahkan pada usaha yang produktif. Pengendalian biaya merupakan faktor penting selain kas, piutang, persediaan, pengendalian biaya dapat dilihat dari keefektifan rencana dan realisasi suatu usaha yang dilakukan. Pengertian pengendalian biaya diatas merupakan proses pengukuran dan perbaikan terhadap penggunaan biaya dengan membandingkan antara penggunaan biaya sebenarnya dengan biaya yang dianggarkan untuk mencapai efisiensi. Pengendalian yang baik perlu melewati proses tiga tahap: 1). perencanaan, 2). pelaksanaan, 3). pengukuran. Setiap program agar efektif harus direncanakan terlebih dahulu secara seksama sebelum tindakan di mulai. Setelah tindakan di

jalankan, kemajuan dapat di bandingkan dengan rencana.

Perusahaan harus mampu untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik agar sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien. Oleh karena itu modal kerja dalam perusahaan harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu mencukupi kebutuhan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Kelebihan modal kerja ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena terdapat dana yang menganggur. Dana yang menganggur akan merugikan perusahaan karena dana tersebut sebenarnya bisa dipergunakan untuk kegiatan yang dapat menambah keuntungan bagi perusahaan seperti investasi. Sebaliknya, jika dalam perusahaan terjadi kekurangan modal kerja maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan karena dana yang akan dipergunakan tidak tersedia. Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya kelebihan dan kekurangan modal kerja maka perlu untuk diketahui bagaimana perputaran modal kerjanya.

Perputaran modal kerja mencerminkan panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk berputarnya suatu unit modal kerja. Dengan menganalisis perputaran modal kerja perusahaan, maka akan diketahui berapa lama sebuah perusahaan dapat mengembalikan kas dimana perputaran modal kerja dimulai dari saat kas di investasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas. Periode perputaran modal kerja yang pendek berarti bahwa tingkat perputaran modal kerja semakin cepat. Perputaran modal kerja diharapkan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang menguntungkan

bagi perusahaan yang diperoleh dari hasil penjualan.

Tahun 2019 Koperasi yang berdiri di Indonesia sebesar 123.048 di dalamnya termasuk Koperasi yang berada di Sulawesi Selatan sebesar 4.966, pada Kabupaten Luwu Utara terdapat 259 Koperasi dan yang aktif hanya 150 termasuk di dalamnya Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat yang masih aktif sampai saat ini. Tahun 2014 Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat di bentuk di Dusun To'Bulo Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara tepatnya pada tanggal 3 April 2014 yang beranggotakan 11 orang termasuk Manager cabang dan wakil Manager cabang yang kemudian dilaksanakan rapat Pembentukan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Karya Sahabat" sesuai dengan UU Nomor 17 Tahun 2012 di Dusun To'Bulo Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara yang dihadiri sebanyak 34 orang yang terdiri dari masyarakat/calon anggota sebanyak 30 orang, dari pemerintahan desa sebanyak 1 (satu) orang dan dari Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara tiga (3) orang. Tujuan didirikannya Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta menjadi gerakan ekonomi rakyat dan ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ini mengambil judul "Pengaruh Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat Di Masamba Kabupaten Luwu Utara"

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh pengendalian biaya terhadap

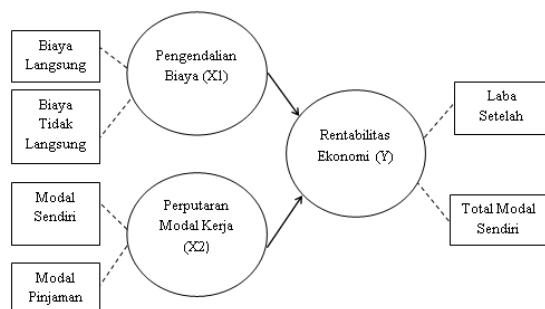
Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat di Masamba?

2. Berapa besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat di Masamba?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh pengendalian biaya terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat di Masamba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh perputaran modal kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat di Masamba.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian (Creswell, J. W., 2016). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data *numercial* atau angka uang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan

pengujian. Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, pengkajian teori, pengujian hipotesis, analisis dan diakhiri dengan kesimpulan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data nilai Pengendalian Biaya, Modal Kerja dan Rentabilitas Ekonomi KSP Karya Sahabat cabang Masamba.

Populasi dalam penelitian ini yaitu data keuangan biaya dan modal kerja KSP Karya Sahabat di Masamba. Sampel dalam penelitian ini yaitu data keuangan biaya dan modal kerja selama lima tahun terakhir mulai 2016-2020 pada Koperasi Karya Sahabat cabang Masamba.

Metode yang di gunakan yaitu Regresi linear berganda dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini Rentabilitas Ekonomi adalah digunakan sebagai variabel dependen yang diprosikan dengan Rentabilitas Modal Sendiri kemudian Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja adalah sebagai variabel independen. Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat di Masamba Kabupaten Luwu Utara. Model hubungan Rentabilitas Ekonomi dengan Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerjadapat disusun dengan persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Rentabilitas Ekonomi

a = Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pengendalian Biaya

X<sub>2</sub> = Perputaran Modal Kerja

e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-724,207	1128,366		-.642	,587		
Pengendalian Biaya (X1)	8,313	12,269	,482	,678	,568	,776	1,289
Perputaran Modal Kerja (X2)	260,956	443,977	,418	,588	,616	,776	1,289

Sumber: *output spss vers.21* (data diolah peneliti), 2021

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya dengan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = (-724,207) + 8,313 + 260,956$$

Persamaan diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

1. Konstan a sebesar -724,207, bernilai bahwa jika variabel pengendalian biaya dan perputaran modal kerja bernilai 0, maka nilai rentabilitas ekonomi tetap sebesar -724,207.
2. B<sub>1</sub> sebesar 8,313, dimana jika pengendalian biaya mengalami kenaikan sebesar 1 % dari variabel lain di anggap konstan maka nilai rentabilitas ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 8,313.

3. B<sub>2</sub> sebesar 260,956, dimana jika perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 % dan variabel lain di anggap konstan maka nilai rentabilitas ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 260,956.

Dalam pengujian hipotesis ada tiga jenis pengujian yang digunakan yaitu uji T (parsial), dan uji F (simultan). Namun, pada penelitian ini hanya menggunakan dua diantaranya saja karena dalam penelitian ini hanya memiliki dua hipotesis dari dua rumusan masalah yang ada.

**Tabel 2 Uji Parsial (Uji statistik t)**

Uji Parsial (Uji statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-724,207	1128,366		-.642	,587		
Pengendalian Biaya (X1)	8,313	12,269	,482	,678	,568	,776	1,289
Perputaran Modal Kerja (X2)	260,956	443,977	,418	,588	,616	,776	1,289

Sumber: *output spss vers.21* (data diolah peneliti), 2021

Dengan ketentuan level signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  maka hipotesis ditolak / koefisien regresi tidak signifikan.yang bermakna variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial, kemudian apabila nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima / koefisien regresi signifikan yang bermakna variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

1. Berdasarkan hasil uji diketahui nilai pengendalian biaya yaitu 0,568 ( $0,568 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,678 < 2,920$ ). Hal ini berarti bahwa secara parsial pengendalian biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai rentabilitas ekonomi.

2. Berdasarkan hasil uji diketahui perputaran modal kerjayaitu 0,616 ( $0,616 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}(0,588 < 2,920)$ . Hal ini berarti bahwa secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai rentabilitas ekonomi.

Uji koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dari model penelitian dapat menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melihat hasil data uji  $R^2$  disajikan dalam tabel berikut:

Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 <sup>a</sup>	,216	-,568	188,13457

Berdasarkan hasil uji SPSS nilai Adjusted R-square sebesar 0,216 yang berarti bahwa variabel pengendalian biaya dan perputaran modal kerjamampu menjelaskan 21,6 % variasi variabel rentabilitas ekonomi dan sisanya 78,4 % di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan berikut:

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu apakah Pengendalian Biaya berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya sahabat di Masamba Kabupaten Luwu Utara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengendalian biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi karena hasil yang diperoleh nilai pengendalian biayayaitu 0,568 ( $0,568 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}(0,678 < 2,920)$ .

Hal ini berarti bahwa secara parsial pengendalian biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai rentabilitas ekonomi, serta memiliki arah hubungan positif yang dilihat dari nilai koefisien pengendalian biaya yakni 0,482.

Hipotesis 1 : Pengendalian Biaya tidakberpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi, dengan demikian hipotesis pertama di tolak.

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya sahabat di Masamba Kabupaten Luwu Utara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ditemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi karena hasil yang diperoleh nilai perputaran modal kerjayaitu 0,616 ( $0,616 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}(0,588 < 2,920)$ . Hal ini berarti bahwa secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai rentabilitas ekonomi, serta memiliki arah hubungan positif yang dilihat dari nilai koefisien perputaran modal kerja yakni 0,418.

Hipotesis 2 : Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi, dengan demikian hipotesis ke 2 di tolak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji diketahui nilai pengendalian biaya yaitu 0,568 ( $0,568 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}(0,678 < 2,920)$ . Hal ini berarti bahwa secara parsial pengendalian biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai rentabilitas ekonomi.
2. Berdasarkan hasil uji diketahui perputaran modal kerjayaitu 0,616 ( $0,616 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}(0,588 < 2,920)$ . Hal ini berarti

bahwa secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai rentabilitas ekonomi.

3. Berdasarkan hasil uji spss nilai Adjusted R-square sebesar 0,216 yang berarti bahwa variabel pengendalian biaya dan perputaran modal kerja mampu menjelaskan 21,6 % variasi variabel rentabilitas ekonomi dan sisanya 78,4 % di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberi saran yang diharapkan menjadi informasi tambahan bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Pengendalian Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.
  - b. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Dalam rangka meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan, pihak perusahaan harus memperhitungkan komposisi Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja. Karena rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Karena apabila rasio-rasio tersebut dalam kondisi optimal, maka kinerja operasional dan rentabilitas ekonomi akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan

variabel independen lain yang diduga mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi.

- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan Rentabilitas Ekonomi dengan sempurna.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Creswell, J. W. (2016). *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.